

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, penelitian ini proses pengembangan instrumen penilaian berbasis proyek ialah untuk melakukan proses pengembangan produk instrumen penilaian berbasis proyek yang diterapkan dengan model pengembangan Djemari Mardapi dengan terstruktur, yang terdapat 10 langkah yang harus dilakukan mencakup (1) Menentukan spesifikasi instrumen, (2) Menulis instrumen, (3) Menentukan skala instrumen, (4) Menentukan sistem penskoran, (5) Mentelaah instrumen, (6) Melakukan uji coba, (7) Menganalisis instrumen, (8) merakit instrumen, (9) Melaksanakan pengukuran, (10) Menafsirkan hasil pengukuran..

Kedua, peneliti menggunakan kualitas pengembangan instrumen penilaian berbasis proyek dengan mengajukan lembar validasi kepada para ketiga ahli untuk menilai kelayakan dari instrumen non tes dan instrumen tes yang telah dikembangkan. Ahli memberikan hasil validasi instrumen non tes dan instrumen tes dengan kriteria valid tinggi. Selanjutnya untuk reliabilitas instrumen non tes dan instrumen tes yang bagus dan layak untuk digunakan.

Ketiga, hasil potret kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPA di kelas V SD dengan mengacu pada 4 indikator berpikir kritis, hasil instrumen tes secara keseluruhan pada indikator mendapatkan kategori sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa, instrumen penilaian berbasis proyek dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Muhammadiyah Serang dalam melakukan penilaian memerlukan instrumen penilaian berbasis proyek yang dikembangkan. Untuk mengukur kemampuan peserta didik, terutama pada kemampuan berpikir kritis.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka terdapat rekomendasi kepada pengguna maupun pembaca sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Instrumen penilaian berbasis proyek yang dikembangkan dapat dimanfaatkan sebagai penilaian dalam pembelajaran proyek, untuk mempermudah guru dalam menilai, dan supaya proses penilaian berbasis proyek ini lebih inovatif, menarik serta dapat mengukur kemampuan peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Instrumen non tes dan tes dapat dimanfaatkan sebagai penilaian yang membantu setelah pelaksanaan pembelajaran proyek terutama pada pembelajaran IPA materi kalor secara konduksi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Instrumen penilaian ini bisa digunakan berpikir kritis peserta didik. Dari hasil sidang instrumen penilaian sebaiknya dilakukan 2 tahap. Yaitu uji coba instrumen dan pelaksanaan setelah melakukan revisi. Instrumen penilaian ini salah satu sumber referensi penilaian setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran proyek.

